



**PROFIL UPT PUSKESMAS GUNUNG MEDAN
TAHUN 2023**

DINAS KESEHATAN KAB. DHARMASRAYA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan.....	9
C. Visi dan Misi	9
BAB I. GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS	
GUNUNG MEDAN	
A. Keadaan Geografis.....	11
B. Demografi.....	12
BAB II. SARANA KESEHATAN	
A. Sarana kesehatan	16
B. Akses dan Mutu Pelayanan	16
C. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat.....	17
BAB III. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Data tenaga kesehatan.....	19
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Jaminan Kesehatan.....	21
B. Pembiayaan kesehatan	21
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan ibu	22
B. Kesehatan Anak	26
C. Kesehatan usia produktif dan usia lanjut.....	30
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. Pengendalian penyakit menular	33
B. Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.....	37
C. Pengendalian penyakit tular vektor.....	38
D. Pengendalian penyakit tidak menular	40

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

- A. Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dan aman.....42
- B. 5 Pilar STBM43
- C. Tempat Fasilitas Umum (TFU).....44
- D. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)45

BAB VIII. KESIMPULAN47**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Peta Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan11

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 2.1 : Grafik Cakupan UKBM di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	18
Grafik 4.1 : Grafik Jaminan Kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	21
Grafik 4.2 : Grafik Pembiayaan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	21
Grafik 5.1.1 : Grafik Angka kematian Ibu di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	23
Grafik 5.1.2 : Grafik Cakupan pelayanan ibu hamil di kerja Puskesmas Gunung Medan	24
Grafik 5.1.3 : Grafik cakupan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet FE di wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan	24
Grafik 5.1.4 : Grafik cakupan pelayanan ibu bersalin dan ibu nifas di wilayah Puskesmas Gunung Medan	25
Grafik 5.1.5 : Grafik cakupan komplikasi kebidanan di wilayah Puskesmas Gunung Medan	25
Grafik 5.2 : Grafik Cakupan kelahiran anak di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	26
Grafik 5.2.1: Grafik Angka kematian bayi di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	27
Grafik 5.2.2 : Grafik angka kematian balita di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	28
Grafik 5.2.3 : Grafik Cakupan pelayanan imunisasi campak/rubella pada bayi di Puskesmas Gunung Medan	29
Grafik 5.2.4 : Grafik Cakupan balita yang mendapatkan vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.....	29
Grafik 5.2.5: Grafik cakupan balita yang dipantau tumbuh kembangnya di Puskesmas Gunung Medan	30

Grafik 5.3.1 : Grafik cakupan pelayanan usia produktif diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	31
Grafik 5.3.2 : Grafik Cakupan pelayanan usia lanjut (lansia) diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	32
Grafik 6.1.1 : Grafik angka kesakitan diare di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.....	34
Grafik 6.1.2 : Grafik angka kesakitan kusta di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	34
Grafik 6.1.3 : Grafik angka kesakitan Tuberkulosis diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	35
Grafik 6.1.5: Grafik cakupan pemeriksaan Hepatitis di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.....	36
Grafik 6.2 : Grafik Cakupan penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.....	37
Grafik 6.3.4 : Grafik cakupan pemberian vaksinasi Covid-19 diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	39
Grafik 7.1.1 : Grafik KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak dan aman di Puskesmas Gunung Medan	42
Grafik 7.1.2 : Grafik 5 Pilar Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM) diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.....	43
Grafik 7.1.3 : Grafik cakupan pengawasan TFU diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	44
Grafik 7.1.4 : Grafik cakupan pengawasan TPP diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	44
Grafik 7.1.5 : Grafik cakupan pengawasan pengawasan kualitas air minum Diwilayahkerja Puskesmas Gunung Medan.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	12
Tabel 1.2 :	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok Umur diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	13
Tabel 1.3 :	Jumlah penduduk Menurut kelompok Umur diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	14
Tabel 1.4 :	Distribusi penduduk dengan jaminan kesehatan diwilayah Puskesmas Gunung Medan	15
Tabel 3.1 :	Jumlah sumber daya manusa kesehatan diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	19
Tabel 6.4 :	Pencapaian inidkator program PTM di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan	40

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yang dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu.

Puskesmas mempunyai fungsi:

1. Pusat Penggerak Pembangunan berwawasan Kesehatan;
2. Pusat Pemberdayaan masyarakat;
3. Pusat Pelayanan kesehatan masyarakat (mencakup pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat)

Semua kegiatan di Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023 dirangkum dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas Tahun 2023. Profil ini memuat data dan informasi mengenai situasi kesehatan baik kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program- program kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan yang dianalisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, peta dan grafik.

B. TUJUAN

Tujuan disusunnya Profil Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023 ini adalah:

1. Tujuan ke Dalam

a. Tujuan Umum

Diketahui gambaran situasi kesehatan dalam wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan

b. Tujuan Khusus

- 1) Diketahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan kegiatan pelayanan kesehatan dan mutu kegiatan pelayanan kesehatan serta manajemen puskesmas pada akhir tahun.
- 2) Diketahui gambaran masalah kesehatan setempat di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan Kecamatan Sitiung.
- 3) Digunakan sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan tahun selanjutnya.

2. Tujuan ke Luar

Agar masyarakat luas dapat mengetahui gambaran kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan secara keseluruhan baik berupa organisasi maupun program Puskesmas.

C. VISI, MISI DAN STRATEGI PROGRAM PUSKESMAS

Sesuai dengan Visi Puskesmas Gunung Medan yaitu ***“Terwujudnya Pelayanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan sehat dan Mandiri Tahun 2024”***, dimana masyarakat hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat yang setinggi-tingginya, dengan misi:

Profil Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

- i. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan professional dengan meningkatkan Kualitas SDM Puskesmas Gunung Medan.
- ii. Mengembangkan sarana dan Prasarana Kesehatan sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat.
- iii. Membangun Wawasan kesehatan bagi masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.
- iv. Membangun kebersamaan dengan Masyarakat dalam upaya Kesehatan

Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya peningkatan secara berkesinambungan dengan suatu program kerja yang matang. Oleh karena itu, Puskesmas Gunung Medan setiap tahunnya membuat Laporan Tahunan sebagai evaluasi kegiatan.

BAB I

GAMBARAN UMUM

WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG MEDAN

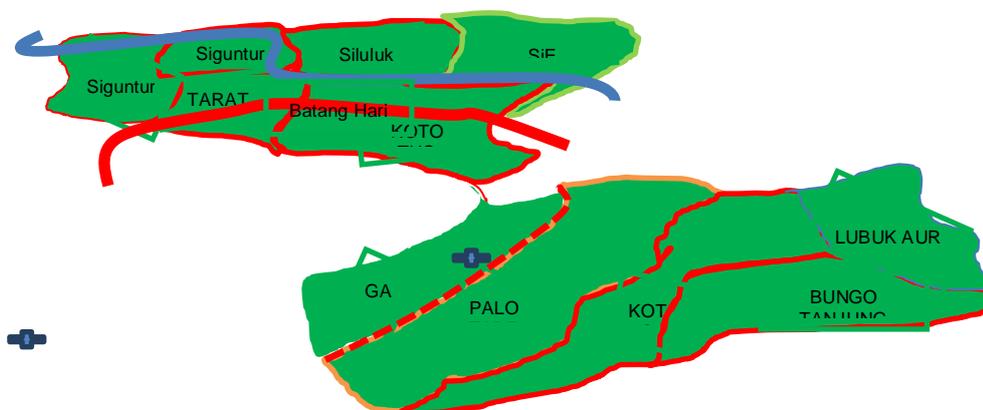
A. KEADAAN GEOGRAFI

Puskesmas Gunung Medan terletak di jorong Seberang Mimpi , tepatnya di jalan Kabupaten. Puskesmas Gunung Medan merupakan bangunan baru yang baru di tempati April 2018, dengan luas gedung sebesar $\pm 39 \text{ m} \times 34 \text{ m}$. yang terdiri dari 1 (satu) bangunan Puskesmas induk dan 1 (satu) bangunan UGD. jaringan terdiri dari 2 bangunan Pustu dan 10 bangunan Poskesri

Karena keterbatasan ruangan yang terdapat pada gedung puskesmas induk menyebabkan beberapa kegiatan pelayanan masih belum dapat dilakukan secara optimal.

Gambar 1.1

Peta wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan



Batas Wilayah

- Utara : Berbatas dengan wilayah kerja Puskesmas Sitiung I dan Timpeh
- Selatan : Berbatas dengan Kecamatan Pulau Punjung
- Timur : Berbatas dengan Kecamatan Koto Baru
- Barat : Berbatas dengan Kecamatan Pulau Punjung

B. DEMOGRAFI (KEPENDUDUKAN: JUMLAH PENDUDUK TOTAL, JUMLAH JKN, TINGKAT PENDIDIKAN)

Wilayah Kecamatan/ Puskesmas Gunung Medan dibagi menjadi 2 Nagari dan 24 Jorong. Jumlah penduduk dari pendataan BPS tahun 2023 sebanyak 14.830 jiwa terdiri dari 7.642 jiwa Laki-laki atau 51,6 % dan perempuan 7.188 jiwa atau 48,5 % dengan jumlah kepala keluarga 3.354

Dari Piramida penduduk Puskesmas Gunung Medan di bawah ini, golongan umur terbanyak adalah umur 5 – 9 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

Tabel 1.1.
Contoh Tabel Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Diwilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

No	NAGARI	Penduduk 2023 Data PUDATIN		
		Lk	Pr	Jml
1	SIGUNTUR	3.191	3.118	6.309
2	GUNUNG MEDAN	4.451	4.070	8.521
	TOTAL	7.642	7.188	14.830

Tabel 1.2
Tabel Penduduk Berdasarkan Umur
Diwilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

No	Kelompok Umur (Tahun)	Penduduk 2023 Data Pusdatin		
		Lk	Pr	Jml
1	0 - 4	485	466	951
2	5 - 9	637	574	1.211
3	10 - 14	724	616	1.340
4	15 - 19	652	208	860
5	20 - 24	680	629	1.309

6	25 - 29	588	617	1.205
7	30 - 34	463	545	1.008
8	35 - 39	576	642	1.218
9	40 - 44	587	679	1.266
10	45 - 49	541	529	1.070
11	50 - 54	423	459	882
12	55 - 59	406	395	801
13	60 - 64	284	286	570
14	65 - 69	258	232	490
15	70 - 74	177	153	330
16	75 +	161	158	319
	TOTAL	7.642	7.188	14.830

Tabel 1.3
Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur Per Jorong Tahun 2023

No	Nama Jorong	Jumlah Pddk	JUMLAH SASARAN					
			Bayi	Anak Balita	Balita	Usia SD	Usia Produktif	Lansia
1	Karyatama	380	5	17	23	19	284	52
2	Lubuk Aur	621	7	25	33	65	511	68
3	B.Tanjung	691	13	56	71	140	433	72
4	Kampung Dondan	918	30	78	100	132	619	56
5	Koto	1108	19	91	110	181	845	110
6	Seberang Mimpri	1231	16	79	96	333	859	41
7	Palo Tabek	1479	21	95	117	175	1066	24
8	Ganting	1381	35	93	128	217	1074	75
9	Siguntur I	650	18	64	82	59	431	89

10	Siguntur II	423	4	43	48	62	298	45
11	Siguntur Ateh	613	11	64	76	61	439	56
12	Palayangan	391	12	30	39	66	271	39
13	Ranah	348	7	26	32	47	242	45
14	Taratak	470	6	36	42	82	333	42
15	Rawang Parupuk	413	4	28	32	103	292	269
16	Taratak Balai Salasa	523	12	44	56	88	369	38
17	Taratak Tengah	622	18	72	90	136	428	26
18	Koto Tuo Barat	404	8	43	51	58	275	45
19	Koto Tuo Tengah	397	4	26	29	74	276	50
20	Balai Janggo	479	8	40	48	109	337	24
21	Siluluk	330	15	19	33	31	231	28
22	Padang Titian Urek	294	5	33	38	22	211	22
23	Padang roco	362	9	37	46	70	404	32
24	Koto Sei Lansek	302	4	29	33	59	366	17
		14.830	292	1.168	1.460	2.388	10.985	1.365

Tabel 1.4
Distribusi Penduduk dengan Jaminan Kesehatan
Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	5.429	0,2
2	PBI APBD	2.405	0,1
SUB JUMLAH PBI		7.834	0,3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	957	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	979	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	243	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		2.179	0,1
JUMLAH		10.013	0,5

Dari tabel. 1.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 32,4 % penduduk di wilayah kerja. Puskesmas Gunung Medan belum mempunyai jaminan kesehatan. Sedangkan untuk penduduk miskin mendapatkan jaminan kesehatan berupa BPJS kesehatan.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 TEMPAT PELAYANAN KESEHATAN

Puskesmas Induk	: 1 buah (terletak di Jorong Seberang Mimpi
Puskesmas Pembantu	: 2 buah (terletak di Jorong Koto Tuo dan Jorong Sungai Lansek)
Poskesri	: 10 buah (terletak di Jorong Lubuk Aur, Jorong Kampung Dondan, Jorong Bunga Tanjung, Jorong Koto, Jorong Palo Tabek, Jorong Ganting, Jorong Siguntur 1, Jorong Siguntur 2, Jorong Siluluk dan Jorong Taratak)
Tempat Praktek Mandiri	: 1 Praktek Dokter Mandiri 1 Praktek Bidan Mandiri 1 Praktek Perawat Gigi
Klinik Pratama	: 1 Klinik Polres Dharmasraya 1 Klinik Asy-Syafi
Apotik dan Toko Obat	: 1 Apotik dan 1 Toko Obat
Operasional pendukung kegiatan Puskesmas Gunung Medan:	
1. Kendaraan Roda 4	: 1 Buah
2. Kendaraan Roda 2	: 4 Buah

2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Kecendrungan meningkatnya biaya pemeliharaan kesehatan, merupakan penyebab sulitnya masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Keadaan ini diperparah dengan pembiayaan yang harus ditanggung oleh pasien dan penerapan teknologi canggih.

Salah satu jalan keluar yang dilakukan oleh pemerintah yaitu meluncurkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang bekerja sama dengan pihak ketiga yang disebut dengan BPJS.

2.3. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

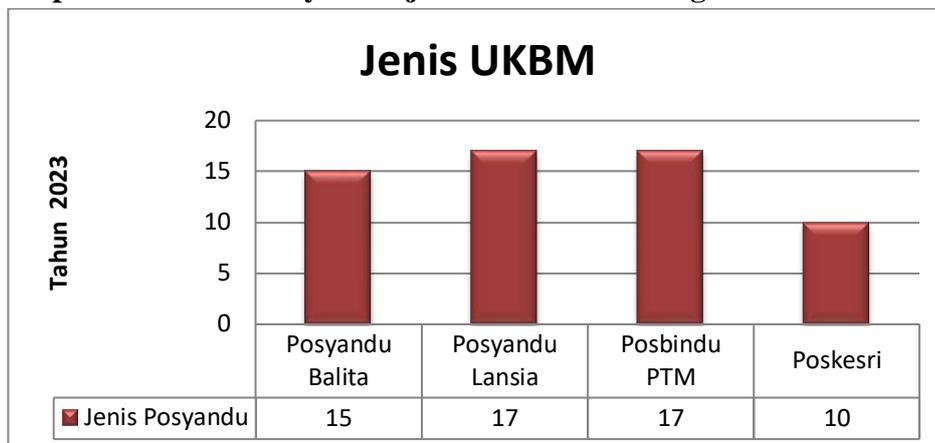
Salah satu jenis UKBM yang telah sejak lama dikembangkan dan mengakar di masyarakat adalah posyandu. Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, posyandu diklasifikasikan menjadi 4 starata yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri.

Pada tahun 2023 Puskesmas Gunung Medan terdapat 15 posyandu balita, 24 Posyandu lansia dan 24 Posbindu PTM, semua posyandu yang ada merupakan Posyandu Aktif.

Poskesdes atau poskesri merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Kegiatan utama yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (survailans perilaku beresiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan.

Poskesri merupakan salah satu indikator sebuah desa disebut desa siaga, namun di Puskesmas Gunung Medan poskesri yang ada berjumlah 10 buah terletak di Jorong Lubuk Aur, Jorong Kampung Dondan, Jorong Bunga Tanjung, Jorong Koto, Jorong Palo Tabek, Jorong Ganting, Jorong Siguntur 1, Jorong Siguntur 2, Jorong Siluluk dan Jorong Taratak. Pustu Berjumlah 2 unit yaitu di jorong Koto Tuo dan Sei. Lansek.

Grafik 2.1
Cakupan UKBM diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1. DATA TENAGA KESEHATAN

Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis, para medis dan tenaga fungsional lainnya yang mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan terdiri dari :

Tabel 3.1

Jumlah Tenaga Kesehatan Dikelompokkan Sesuai Profesi, Srata Pendidikan
Kepangkatan dan Distribusi Tenaga Diwilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan
Tahun 2024

No	Jenis Tenaga	Jml Tenaga	Keterangan
1.	Pimpinan	1	Perawat
2.	Kepala Tata Usaha	1	S1-Kesmas
3.	Tenaga Dokter (Dokter Umum)	4	3 PNS, 1 PPPK
4.	Tenaga Dokter Gigi	1	1 PNS
5.	Tenaga Perawat		
	- Ners	11	9 PNS, 1 PPPK, 1 Kontrak
	- S1	0	
	- DIII	12	7 PNS, 4 Magang, 1 sukarela
6.	Tenaga Perawat Gigi : DIII	4	2 PNS, 2 sukarela
7.	Tenaga Bidan		
	- D4 Kebidanan	7	5 PNS, 2 Sukarela
	- DIII Kebidanan	28	15 PNS, 8 Magang, 5 Sukarela
8.	Tenaga Gizi		
	- S1 Gizi	1	1 PPPK
	-		
	- DIII Gizi	2	2 Sukarela

Profil Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

9.	Tenaga Farmasi		
	- Apoteker	1	1 PPPK
	- D3 Farmasi	3	1 PNS,1 Magang 1 Sukarela
10.	Tenaga Analis		
	- DIII Analis	1	1 PNS
	- SMAK Analis	0	
11.	Rekam Medis : D3-Rekam Medis	2	2 PNS
12.	Kesehatan Lingkungan / Sanitarian		
	- S1 Kesling	0	
	- DIII Kesling	0	
	- DIV Kesling	1	1 Sukarela
13.	Tenaga Administrasi		
	- S1 Kesmas	5	1 PNS,4 Sukarela
	- Pekarya	0	
14.	Dukungan Manajemen		
	- Admistrasi Umum	2	1 PNS,1 Sukarela
	- Tenaga Keuangan	1	THL
	- Sopir	1	THL
	- K3	2	2 THL
	- Satpam	1	THL

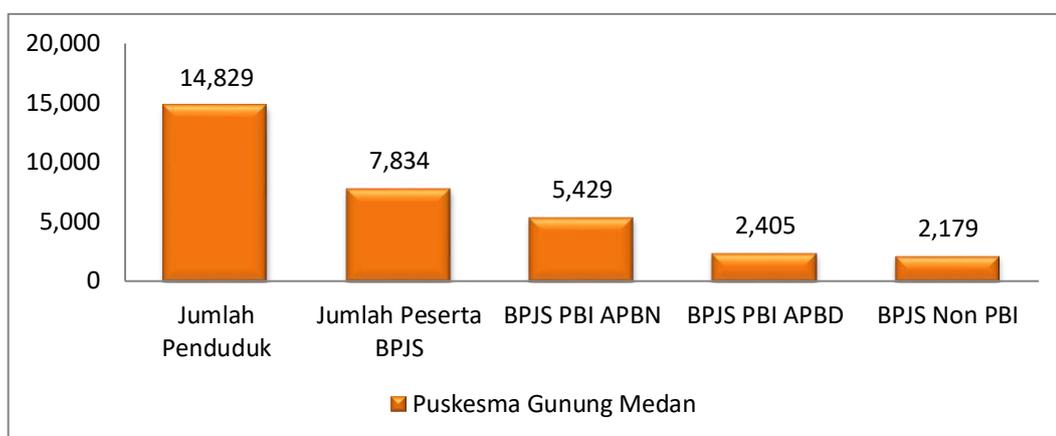
Dari Tabel di atas ketersediaan SDM di Puskesmas terdiri dari PNS, PHTT dan Sukarela sebesar 90 orang. Jumlah ini bertambah dibandingkan tahun sebelumnya karena ada tenaga sukarela yang mengabdikan di puskesmas.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1. Cakupan Jaminan Kesehatan

Distribusi penduduk diwilayah kerja Puskesmas Gunung Medan yang memiliki jaminan kesehatan untuk wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

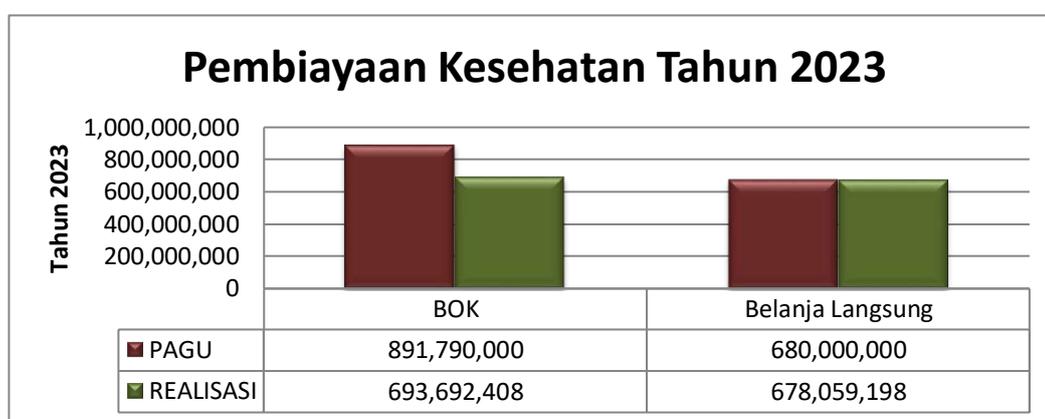
Grafik 4.1
Kepesertaan Jaminan Kesehatan
Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



4.2 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan di Puskesmas Gunung Medan dari dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Sebesar Rp. 891.790.000,00,- dan Belanja Langsung APBD Kab Kota sebesar Rp. 678.059.198 ,-

Grafik 4.2
Pembiayaan Kesehatan Puskesmas Gunung Medan
Tahun 2023



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1. KESEHATAN IBU

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil yaitu meliputi pemeriksaan ibu hamil K1, K4, persalinan ditolong tenaga kesehatan, pemberian tablet Fe1 dan Fe3 untuk ibu hamil.

5.1.1 Jumlah Kematian Ibu

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survey dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini.

Jumlah Kematian Ibu atau juga disebut Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama Kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan.

Grafik 5.1.1
Angka Kematian Ibu
Puskesmas Gunung Medan
Tahun 2021, 2022 dan 2023



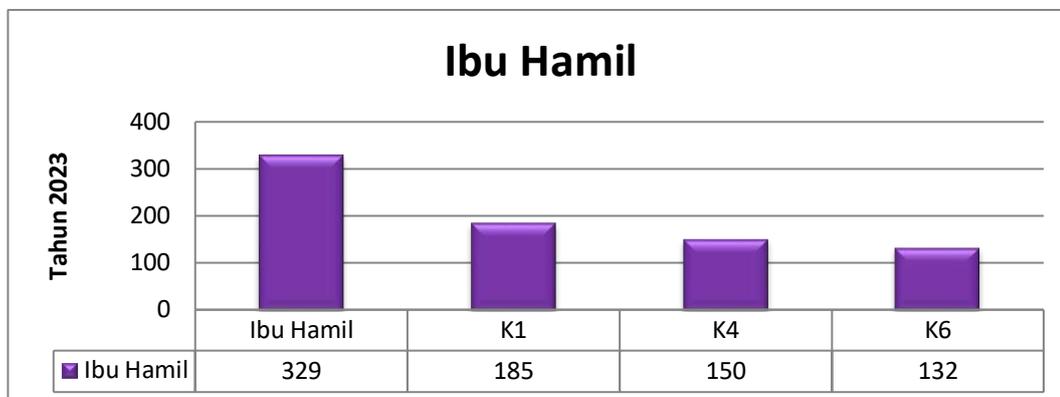
Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir jumlah kematian ibu Di Puskesmas Gunung Medan Pada tahun 2023 tidak ada kematian ibu.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan, sedangkan tenaga kesehatan yang berkompenten memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan dan perawat.

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. K1 dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada dan K4 dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal minimal 4 kali sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada.

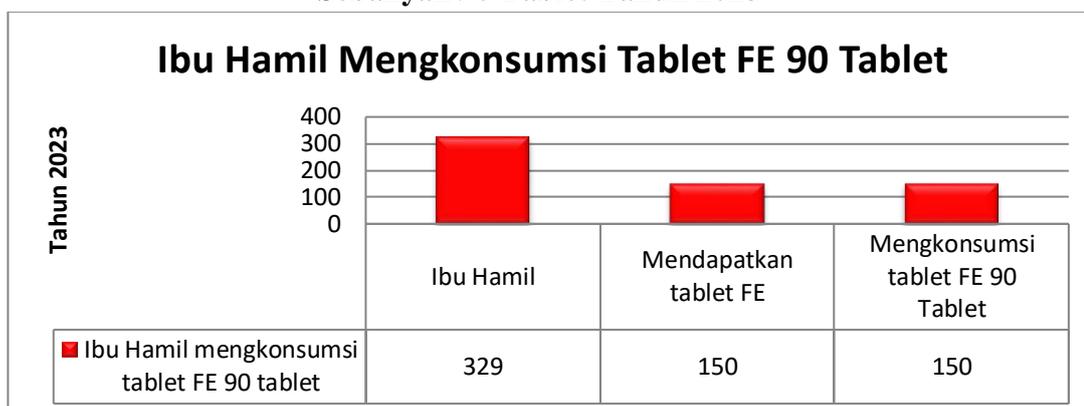
Grafik 5.1.2
Cakupan Pelayanan Ibu Hamil di Puskesmas Gunung Medan
Tahun 2023



5.1.3 Cakupan Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Tablet Tambah darah

Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan

Grafik 5.1.3.
Cakupan Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah
Sebanyak 90 Tablet Tahun 2023

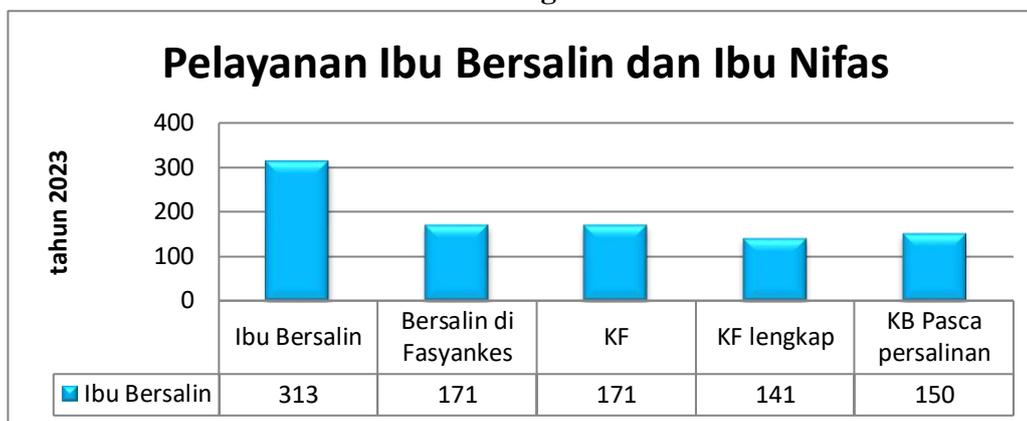


5.1.4 Persalinan Fasyankes dan Pelayanan Ibu nifas

Periode persalinan merupakan periode yang berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu di Indonesia. Dalam target MDGs, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan

Grafik 5.1.4
Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas
Di Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



5.1.5 Cakupan Komplikasi Kebidanan dan Neonatus yang Ditangani

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, ibu hamil yang memiliki resiko tinggi dan memerlukan pelayanan kesehatan, karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Grafik 5.1.5
Cakupan Komplikasi kebidanan dan Neonatus yang Ditangani
Di Pusksmas Gunung Medan Tahun 2023

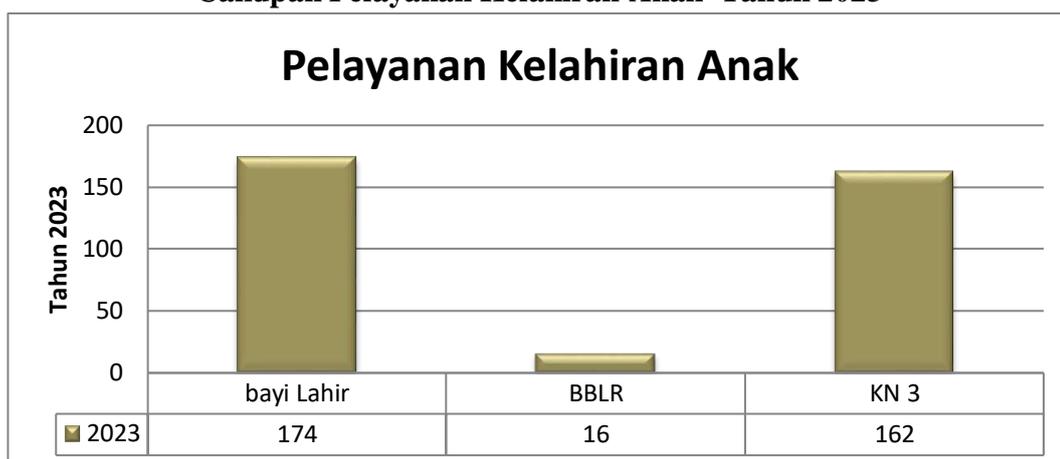


5.2. KESEHATAN ANAK

Kunjungan Bayi di Puskesmas Gunung Medan tahun 2023 untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan dilaporkan sudah mencapai 67,0 %. Balita di Puskesmas Gunung Medan tahun 2023 dilaporkan sebanyak 957 balita dan 80,7 % ditimbang, Bayi dengan berat badan lahir rendah sejumlah 5,2 %. Bayi dengan BBLR neonatus tersebut semuanya sudah ditangani sesuai dengan prosedur yang ada.

Kunjungan Neonatus (KN3) di Puskesmas Gunung Medan tahun 2023 dilaporkan mencapai 76,4%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 99,5 %. Berikut disajikan gambar grafik kecenderungan cakupan kunjungan neonatus (KN3) di Puskesmas Gunung Medan tahun 2023.

Grafik 5.2
Cakupan Pelayanan Kelahiran Anak Tahun 2023



5.2.1. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Pentingnya mengetahui angka kematian bayi (AKB) adalah untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan kematian bayi antara lain tingkat pelayanan ante natal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA-KB, serta lingkungan dan sosial ekonomi.

Grafik 5.2.1.
Jumlah Kematian Bayi
Puskesmas Gunung Medan Tahun 2021 s/d 2023



Dari keterangan diatas, pada tahun 2021 terjadi angka kematian bayi meningkat menjadi 2 orang. Penyebab kematian pada tahun ini di sebabkan karena 2 orang terkena 1 orang BBLR dan 1 orang ikterus neonatorum. Kematian ini sudah di tangani di Puskesmas dan dirujuk. Pada tahun 2022 tidak terdapat kematian bayi dan untuk tahun 2023 ada terdapat kematian bayi sebanyak 2 orang. Penyebab kematiannya adalah karena BBLR dan prematur.

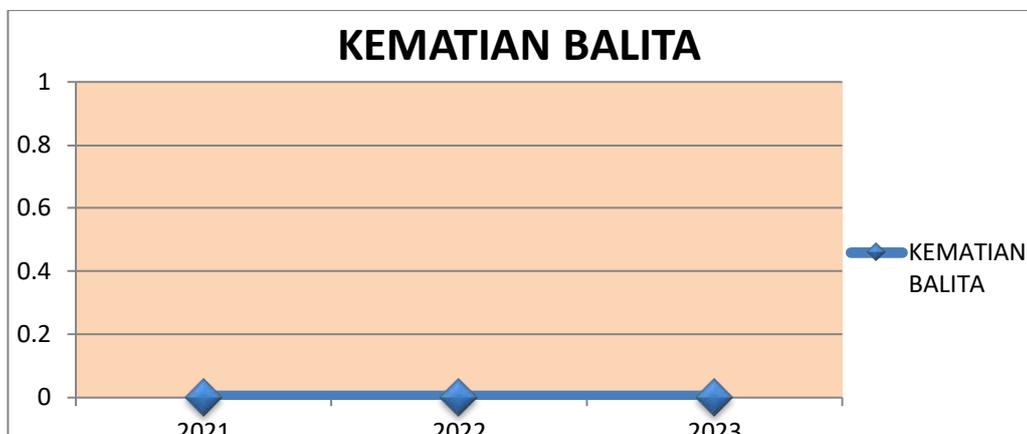
5.2.2 Angka Kematian Anak Balita

Angka Kematiana Anak Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun. AKABA menggambarkan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Manfaat dari indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Sustainable Development Goals (SDGs) menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu sangat tinggi dengan nilai >140, tinggi dengan nilai 71-140, sedang dengan nilai 20-70 dan rendah dengan nilai < 20.

Grafik 5.2.2
Jumlah Kematian Balita
Puskesmas Gunung Medan Tahun 2021 s/d 2023



Dari grafik diatas dapat dilihat Angka Kematian Anak Balita (AKABA) di Puskesmas Gunung Medan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 tidak ada kematian anak balita.

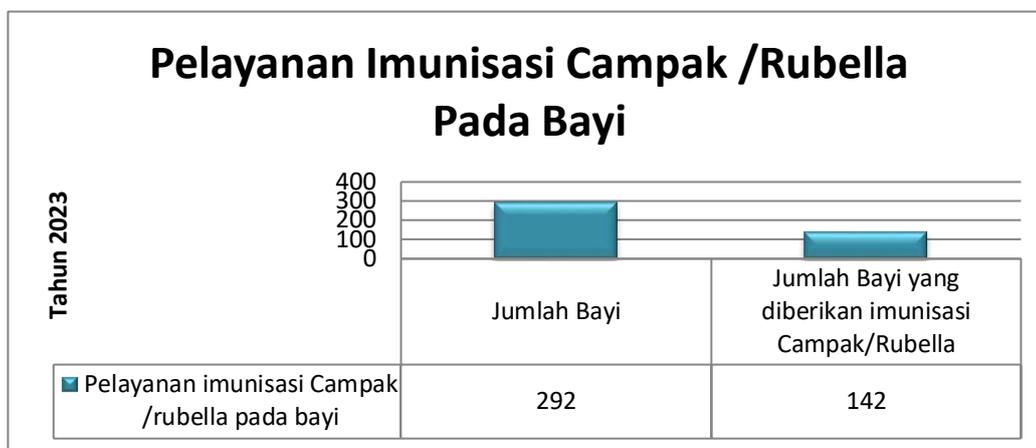
Jika dilihat pada nilai normatif yang ditetapkan dalam MDGs, AKABA pada 3 (tiga) tahun terakhir di Puskesmas Gunung Medan dikategorikan rendah yaitu <20 .

5.2.3 Cakupan Pelayanan Imunisasi Campak/ Rubella Pada Bayi

Imunisasi merupakan pencegahan terhadap penyakit tertentu dalam peningkatan derajat kesehatan pada bayi, Penyakit Campak dan Rubella disebabkan oleh virus dapat menyebabkan kematian pada anak-anak, penyakit campak dapat dicegah dengan pemberian imunisasi Campak/rubella.

Cakupan (Jumlah dan persentase) Anak Usia 18-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Campak Rubella.

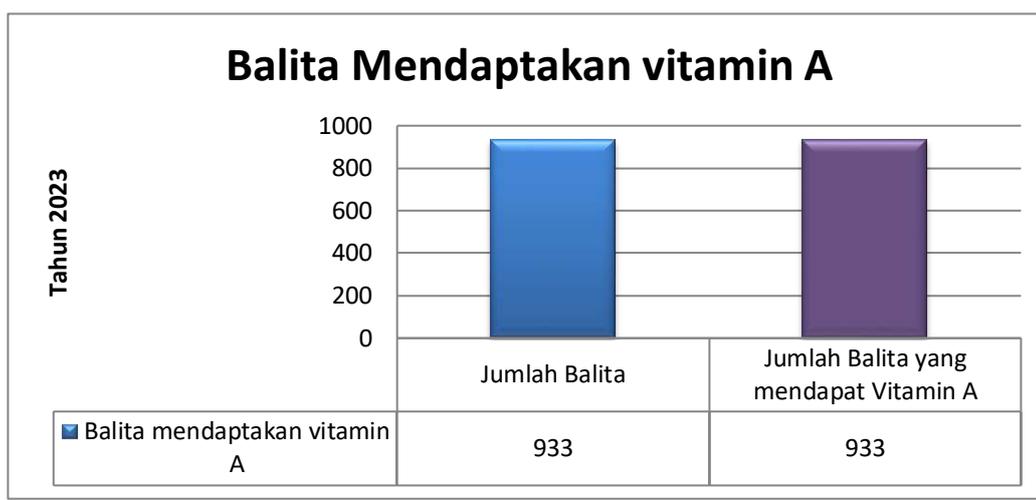
Grafik 5.2.3
Cakupan Pelayanan Imunisasi Campak /Rubella pada bayi
Tahun 2023



5.2.4. Cakupan Balita Mendapatkan Vitamin A

Bayi umur 6 sampai 11 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan vitamin A sebesar 100.000 Satuan Internasional (SI) dan anak umur 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna merah dengan kandungan vitamin A sebesar 200.000 SI Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.

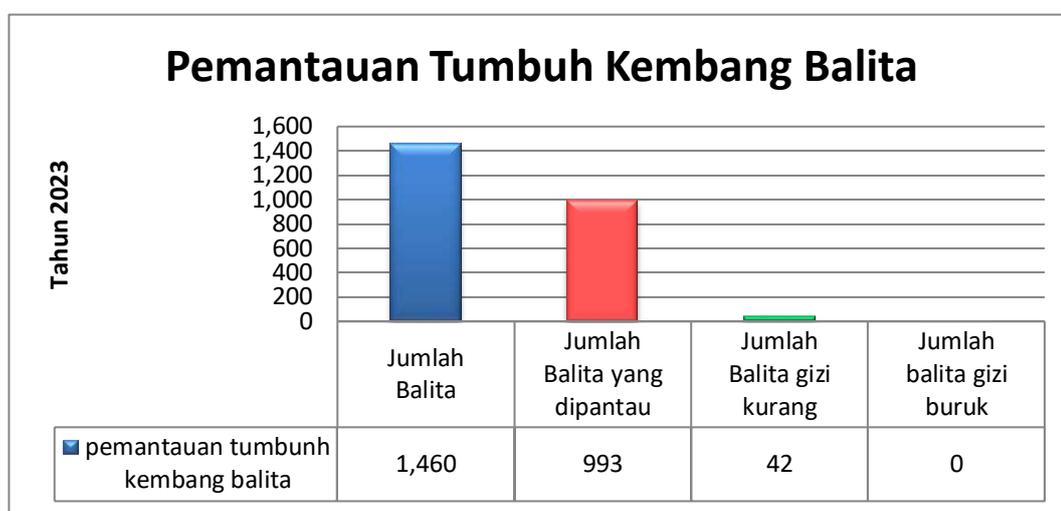
Grafik 5.2.4
Cakupan Balita Yang Mendapatkan Vitamin A
Tahun 2023



5.2.5 Cakupan Balita Yang Dipantau Pertumbuhan Dan Perkembangan

Balita (0-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam setahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument.

Grafik 5.2.5
Cakupan Balita Yang Dipantau Dan Perkembangan
Tahun 2023



5.3. Kesehatan Usia Produktif Dan Usia Lanjut

5.3.1 Kesehatan Usia Produktif

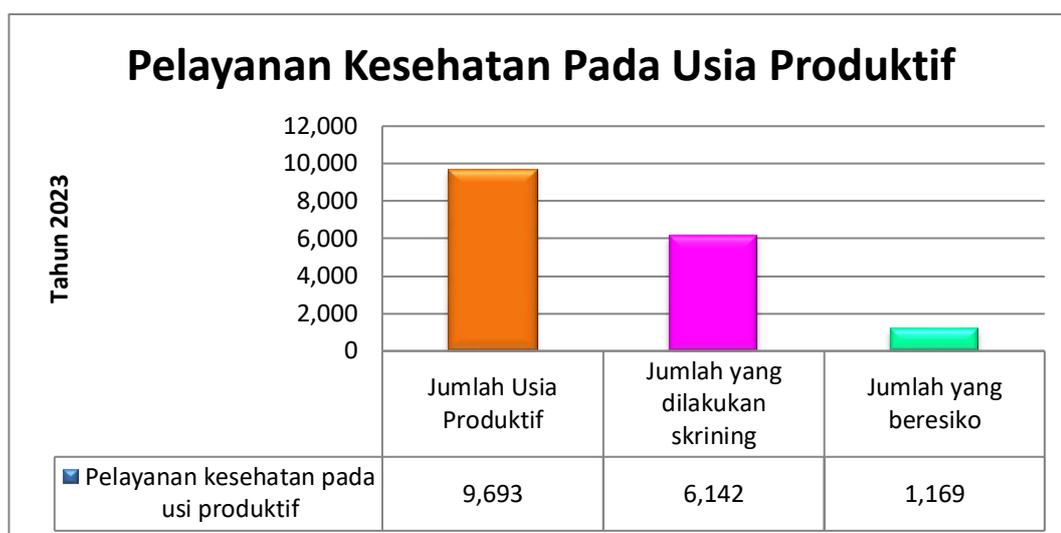
Pelayanan kesehatan juga dilakukan secara khusus kepada kelompok Usia 15 tahun sampai 59 tahun (usia produktif) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan dalam tahun 2023.

Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.
3. Pelayanan edukasi pada usia produktif
4. Penduduk usia 15-59 tahun berisiko

Pelayanan pada usia produktif, dimana pada kelompok ini biasanya banyak mengalami gangguan kesehatan degeneratif dan fungsi tubuh lainnya. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif di tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.3.1
Cakupan Pelayanan Usia Produktif
Tahun 2023



5.3.2 Kesehatan Usia Lanjut

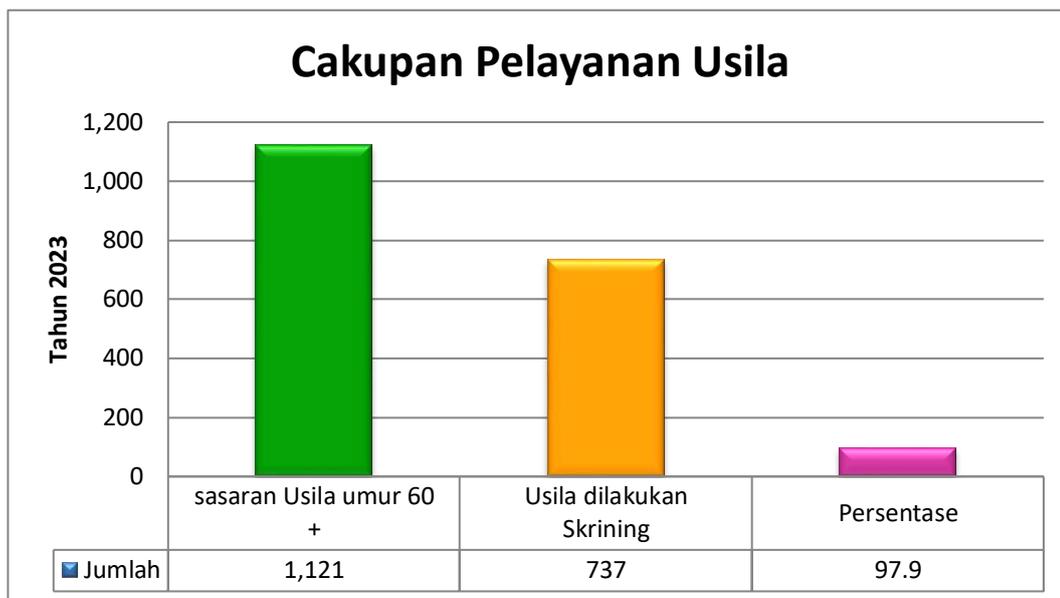
Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah Pelayanan kesehatan untuk usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar.

Pelayanan skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pemeriksaan gula darah
4. Pemeriksaan gangguan mental
5. Pemeriksaan gangguan kognitif
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
7. Anamnesa perilaku berisiko

Cakupan pelayanan kesehatan pada usila di tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 5.3.2
Cakupan Pelayanan Usia Lanjut
Tahun 2023



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidens, prevalensi, Morbiditas atau mortalitas dari penyakit yang mempunyai beban penting untuk mengukur derajat kesehatan. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan angka kematian

Angka kesakitan dan angka kematian penduduk di Puskesmas Gunung Medan diperoleh dari hasil pengumpulan data dari Laporan pemegang Program Data Kesakitan.

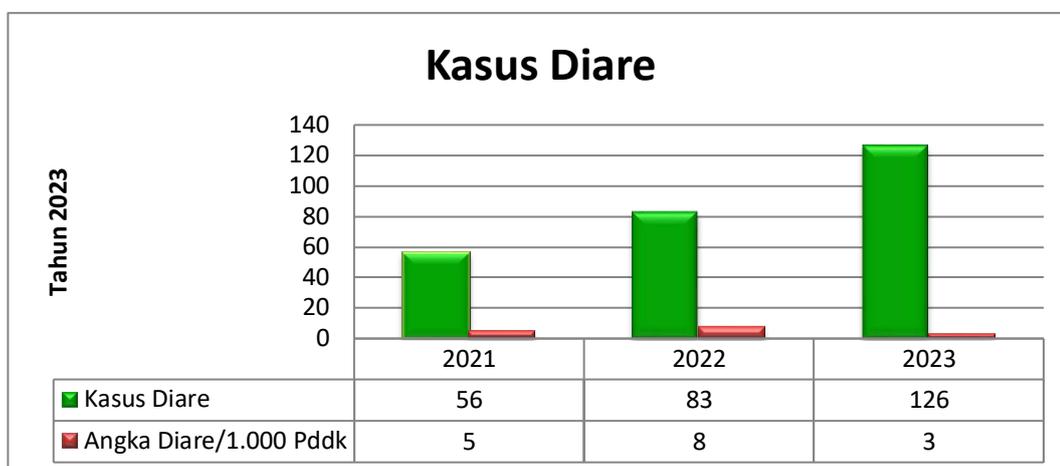
6.1 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Penyakit menular adalah gangguan yang disebabkan oleh organisme seperti bakteri, virus, jamur atau parasite melalui kontak dengan orang lain atau hewan menurut WHO penyakit menular yang paling umum adalah Diare, Kusta, HIV/AIDS, TBC, Hepatitis, DBD, Malaria, Filariasis, Hepatitis dan infeksi saluran pernafasan bawah.

6.1.1 Diare

Penyakit diare adalah penyakit membuat penderitanya menjadi sering buang air besar dengan kondisi tinja yang encer dan cair, dilaporkan terjadi 25 kasus diare pada tahun 2023. Data kasus diare di Puskesmas Gunung Medan selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 6.1.1
Angka Kesakitan Diare di Puskesmas Gunung Medan
Tahun 2023

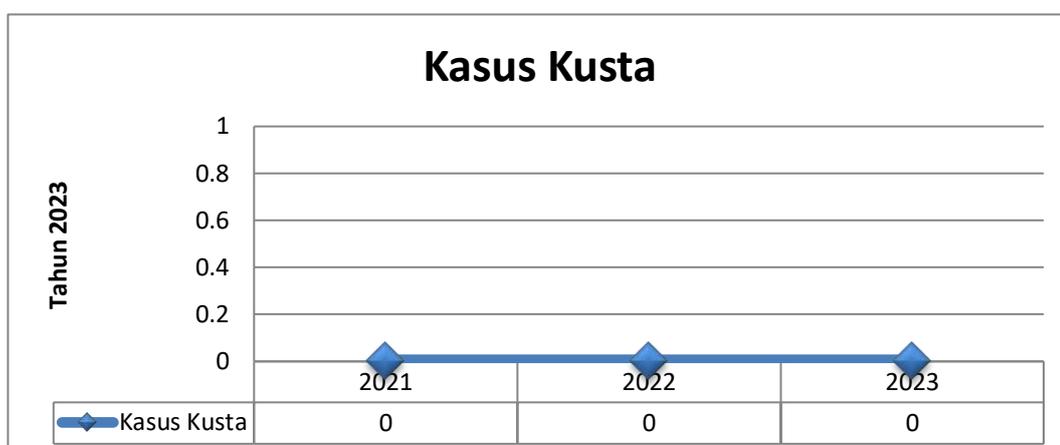


6.1.2 Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium leprae*, penyakit ini dapat menular dan dapat menyebabkan kelumpuhan dan kebutaan jika seseorang tidak mendapat pengobatan.

Angka kesakitan tahun 2023 tidak ada di wilayah kerja puskesmas Gunung Medan sejak 3 tahun terakhir tidak ada kasus kusta di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.

Grafik 6.1.2
Angka Kesakitan Kusta di Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



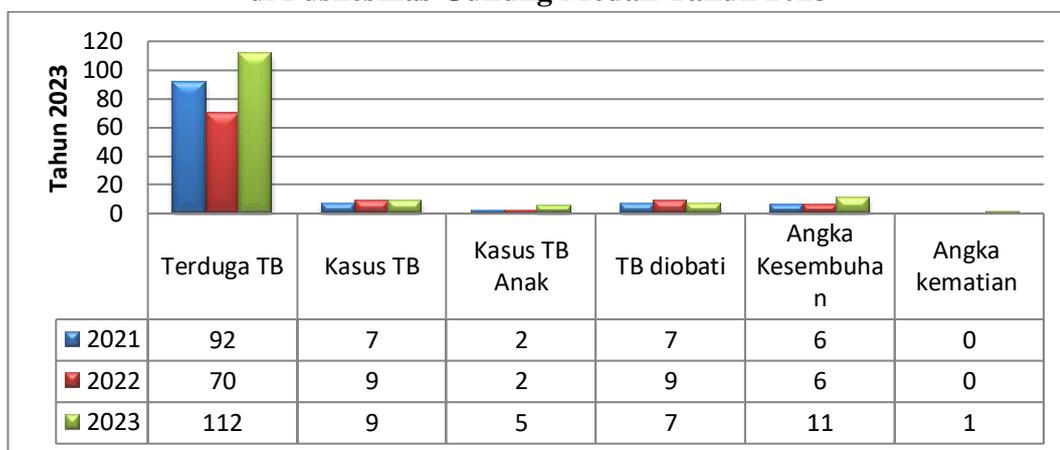
6.1.3 Treatment coverage TBC

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya.

Penyakit TB Paru menurut *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai suatu penyakit yang menjadi target untuk diturunkan, selain malaria dan HIV/AIDS. Pada level nasional, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, diantaranya melalui program *Directly Observed Treatment Shortcourse Chemoterapy* (DOTS). Selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (*extra pulmonary TB*).

Jumlah penemuan kasus baru TB BTA+ pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.1.3
Angka kesakitan Tuberkulosis
di Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



1.4 Persentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan

HIV/AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfuse darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak

dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Secara Nasional perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. diwilayah Puskesmas Gunung Medan pada 3 (tiga) tahun terakhir ini tidak ada ditemukan penyakit HIV/AIDS.

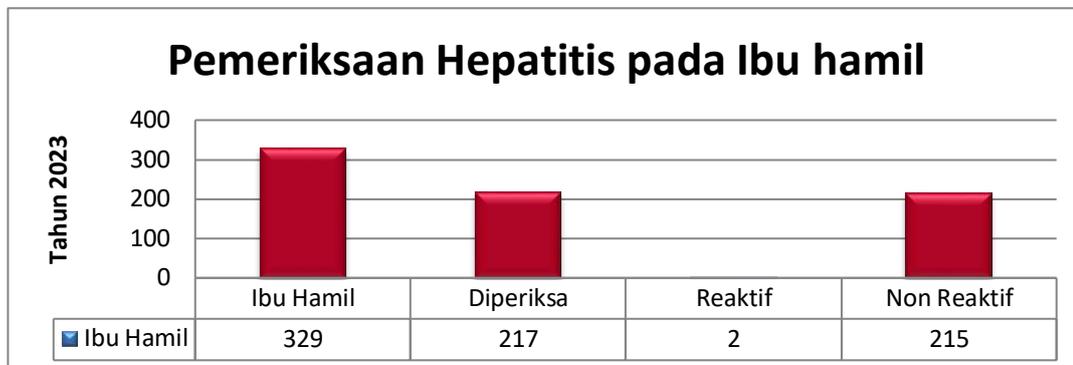
6.1.5 Persentase ibu hamil diperiksa Hepatitis

Hepatitis B Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui pemeriksaan HbsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi Dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg dengan hasil pemeriksaan Reaktif dan non reaktif baik menggunakan RDT HBsAg dan metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Reaktif atau Positif dan non reaktif atau negatif dalam kurun satu tahun.

Orang dengan risiko terinfeksi virus Hepatitis adalah **Ibu hamil**, Pasien TBC, Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), Penjaja seks, Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), Transgender/ Waria, Pengguna napza suntik (penasun), dan Warga Binaan Pemasyarakatan.

Persentase ibu hamil yang diperiksa hepatitis dan ibu hamil reaktif hepatitis pada tahun 2023, dapat dilihat pada garfik berikut :

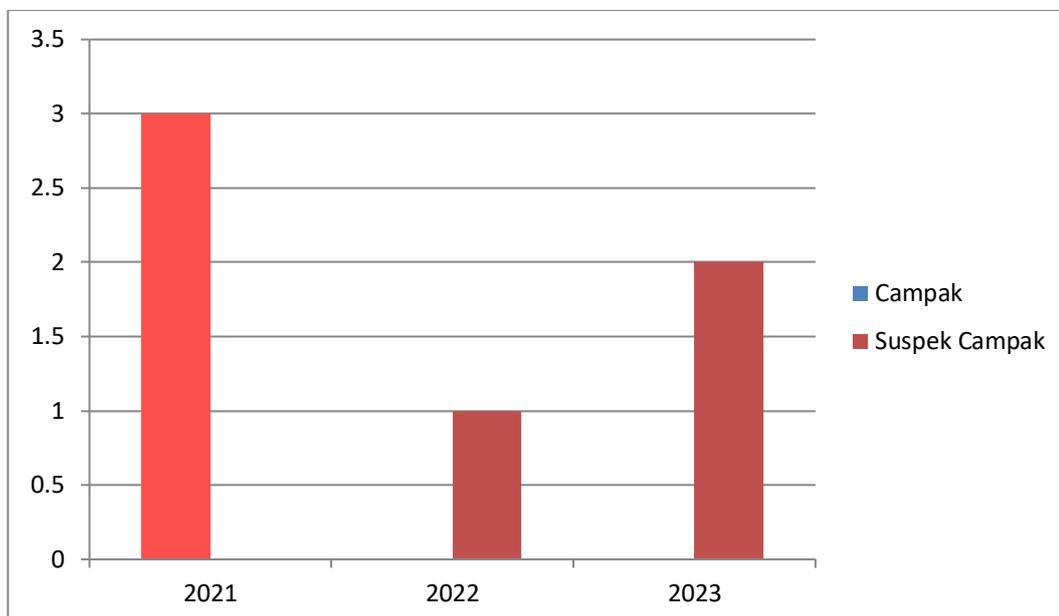
Grafik 6.1.5
Cakupan Pemeriksaan Hepatitis pada Ibu hamil
di Puskesmas Gunung Medan tahun 2023



6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

PD3I merupakan singkatan dari : Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi. Program imunisasi dasar merupakan salah satu upaya untuk memutus mata rantai PD3I dan melindungi semua bayi terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. pada tahun 2021 ada 3 (tiga) kasus penyakit campak dan Pada tahun 2022 Puskesmas Gunung Medan ditemukan 1 kasus suspek campak dan tahun 2023 terdapat 2 kasus suspek campak.

Grafik 6.2
Cakupan Penyakit yang bisa dicegah dengan Imunisasi
di puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

6.3.1 Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD).

Penderita DBD mengalami demam tinggi mendadak, selama 2-7 hari, tanda-tanda pendarahan dari atau pembesaran hati, serta pemeriksaan labor positif DBD.

Pada 3 (Tiga) tahun terakhir tidak ditemukan kasus DBD di Puskesmas Gunung Medan.

6.3.2 Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk dan Angka Kematian Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria
Profil Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi yang sulit, akses pelayanan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.

Ditjen PP & PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemis malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

1. Endemis Tinggi bila API > 5 per 1000 penduduk
2. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 - < 5 per 1000 penduduk
3. Endemis Rendah bila API 0 - 1 per 1000 penduduk
4. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria.

Jumlah kasus malaria di Puskesmas Gunung Medan pada Tahun 2023 tidak di temukan suspek malaria atau orang yang positif malaria di Puskesmas Gunung Medan.

6.3.3 Kasus penyakit filariasis ditangani

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu "*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as Public Health Problem The Year 2020*".

Filariasis (penyakit kaki gajah) tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat. Dampak dari serangan penyakit ini adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktivitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang permanen. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa diketahui berperan sebagai vektor Filariasis antara lain *Mansonia*, *Anopheles* dan *Culex*. Sampai saat ini di Indonesia telah ditemukan 3 species cacing filaria, yaitu *Wucherecia bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*.

Di Puskesmas Gunung Medan dari tahun 2021 sampai tahun 2023 tidak ditemukan kasus filariasis.

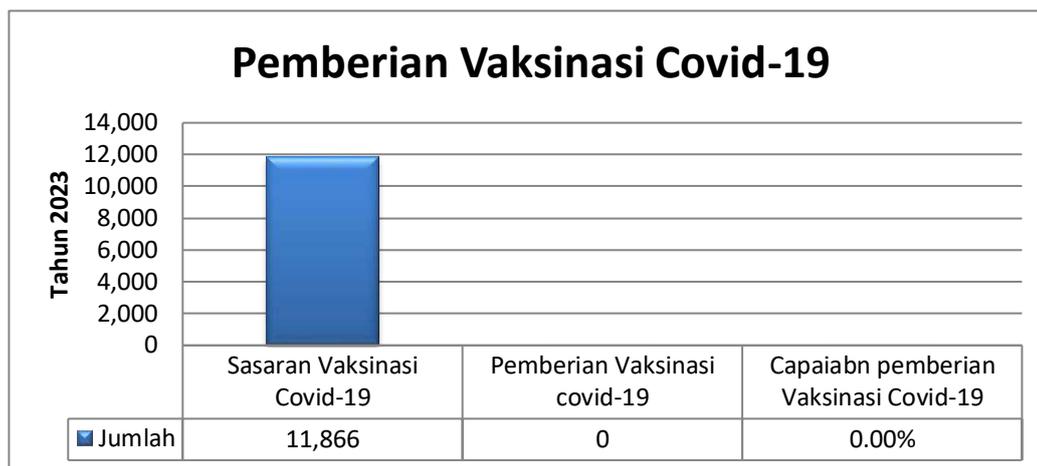
6.3.4. Angka kesakitan kasus Covid-19

Kasus konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM.

Profil Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

Kasus covid-19 tidak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan pada tahun 2023. Covid-19 dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi Covid-19 dan diberikan dalam 2 dosis awal. Berikut cakupan pemberian vaksinasi covid -19 dosis 1 dan dosis 2 di wilayah Puskesmas Gunung Medan.

Grafik 6.3.4
Cakupan pemberian Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Gunung Medan
Tahun 2023



6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Pengertian Penyakit Tidak Menular adalah jenis penyakit yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang melalui bentuk kontak apapun meski demikian beberapa macam, penyakit yang tidak menular tersebut memiliki angka kematian yang cukup tinggi berdasarkan data dari WHO di tahun 2018 diperkirakan ada sekitar 41 juta orang yang meninggal akibat penyakit tidak menular setiap tahunnya.

Di Indonesia menyadari bahwa PTM menjadi salah satu masalah kesehatan dan penyebab kematian yang merupakan ancaman global bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM meliputi 4 cara, yaitu: 1. Advokasi, kerjasama, bimbingan dan manajemen PTM, 2. Promosi, pencegahan dan pengurangan faktor risiko PTM melalui pemberdayaan masyarakat, 3. Penguatan kapasitas dan kompetensi pelayanan kesehatan, serta kolaborasi sektor swasta dan profesional, 4. Penguatan Surveilans, pengawasan dan riset PTM.

Tabel 6.4
Pencapaian Indikator Program PTM
Di Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023

INDIKATOR	SASARAN	PERSENTASE (%)
Skrining Usia 15 – 59 th	9.693	63,4
Skrining Usia Resiko 60+ th	1.121	65,7
Hipertensi	2.509	34,9
Diabetes Melitus	130	86,2
Pemriksaan IVA	1.591	9,7
Pemeriksaan SADANIS	1.591	89,7
Orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ)	39	59,0

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1. KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator seperti : rumah sehat, akses air minum berkualitas , fasilitas sanitasi yang layak (Jamban sehat), Tempat-tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) yang memenuhi syarat kesehatan

7.1.1 KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak

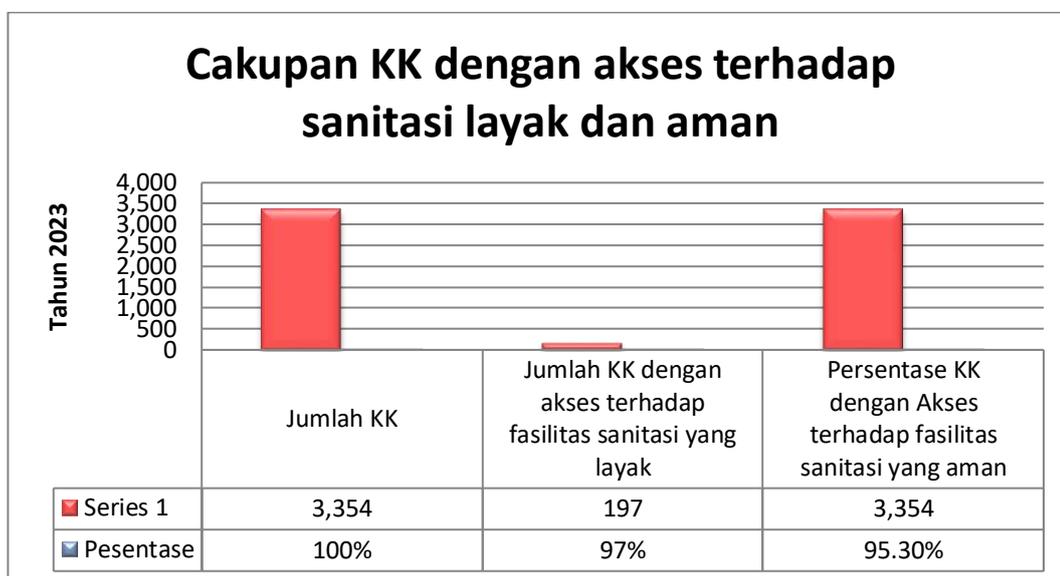
Kepala Keluarga yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman.

Akses Sanitasi aman adalah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

Akses Sanitasi Layak Bersama (Sharing) adalah pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang :

1. Menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau
2. Menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan

Grafik 7.1.1
Cakupan KK dengan Akses Terhadap Sanitasi Layak dan Aman
di Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



7.1.2 Desa /Kelurahan 5 Pilar STBM

Pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)
4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

berdasarkan Ketentuan lebih rinci mengenai pilar STBM mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang STBM

Cakupan kegiatan 5 Pilar STBM di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan bisa dilihat dalam grafik berikut.

Grafik 7.1.2
Cakupan 5 Pilar STBM di Puskesmas Gunung Medan
Tahun 2023

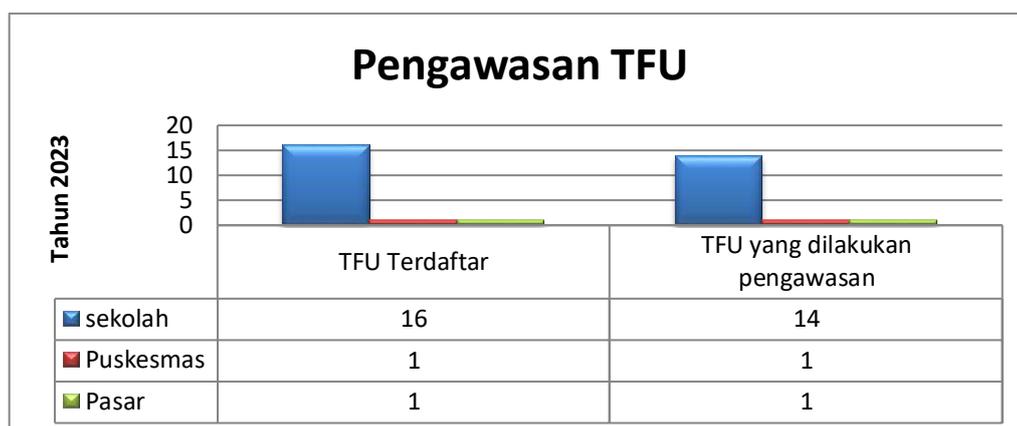


7.1.3. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar pada juknis ini meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

Berikut adalah tempat fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut memenuhi syarat kesehatan lingkungan yang telah dilakukan oleh Puskesmas Gunung Medan sebagai berikut :

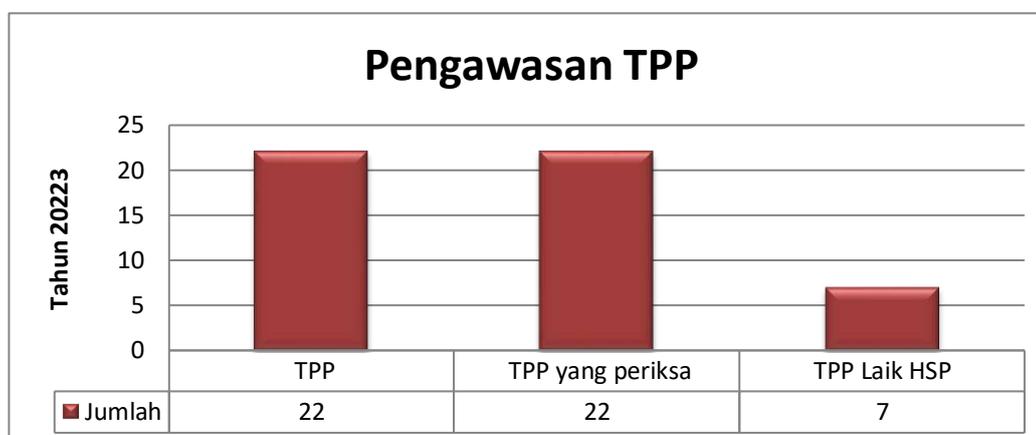
Grafik 7.1.3
Cakupan Pengawasan TFU
di Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



7.1.4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan hasil pengawasan dan pembinaan oleh Puskesmas Gunung Medan sbagai berikut :

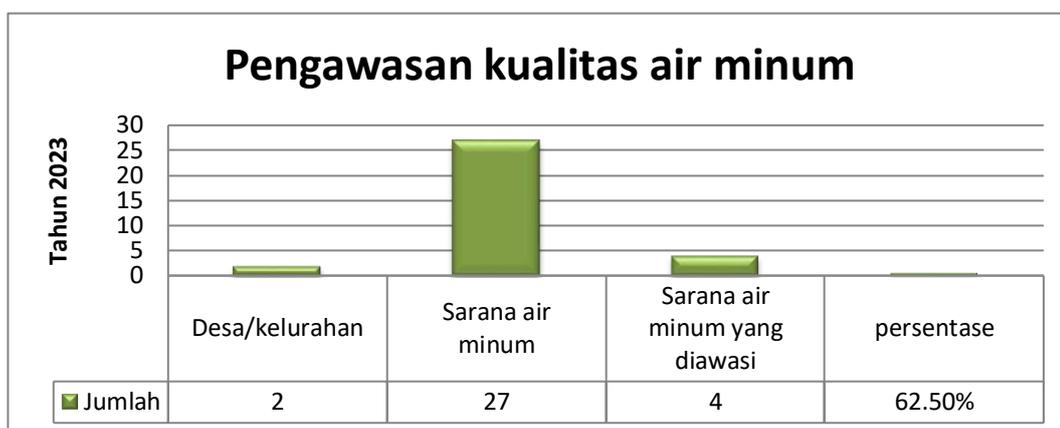
Grafik 7.1.5
Cakupan Pengawasan TPP
Di Puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



7.1.5. Pengawasan Kualitas Air Minum Aman

Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. berdasarkan hasil pengawasan dan pembinaan oleh Puskesmas Gunung Medan sbagai berikut :

Grafik 7.1.5
Cakupan Pengawasan Kualitas air minum
di puskesmas Gunung Medan Tahun 2023



BAB VIII

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan tahun 2023 yang dilaporkan, dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan masyarakat di Wilayah Puskesmas Gunung Medan adalah :

1. Masih rendahnya cakupan kunjungan ibu hamil yang masih rendah yang mana untuk K1 : 56,2% dan K4 : 45,6%
2. Tidak ada kematian Ibu hamil selama tahun 2023
3. Terdapat 2 orang kematian bayi selama tahun 2023
4. Masih rendahnya cakupan Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet FE 90 tablet yaitu 45,6% .
5. Tidak ada kasus Gizi Buruk dilaporkan pada tahun 2023
6. Masih rendahnya cakupan imunisasi lengkap pada balita sebesar : 66,5 %
7. Persentase cakupan desa UCI masih rendah

Dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan, sudah dilakukan upaya-upaya kesehatan yang hasilnya sebagai berikut :

1. Persentase cakupan kunjungan ibu nifas KF 1: 100 %, KF lengkap : 96,7 %, dan persalinanditolong tenaga kesehatan : 100 %.
2. Persentase cakupan KB aktif sebesar 96,1 %
3. Angka kasus TB Paru pada tahun 2023 sebesar 9 orang, jumlah kasus sama dengan tahun sebelumnya tidak ada peningkatan kasus dengan angka kesembuhan tahun 2023 sebesar 100 %
4. Capaian Program PTM (HT dan DM) meningkat dengan adanya program Posbindu

5. Dilakukannya pemisahan 5 Pilar STBM
6. Besar anggaran yang dikucurkan pemerintah untuk kegiatan puskesmas sebesar Rp 1.584.482.408

Berbagai perbaikan dan inovasi dilakukan untuk mencapai status kesehatan masyarakat telah dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian yang terus meningkat tahun ke tahun. Bagaimanapun pembangunan kesehatan harus tetap ditingkatkan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Profil kesehatan ini dilampiri dengan tabel-tabel sesuai pedoman penyusunan profil Kabupaten Dharmasraya dan diterbitkan setiap tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh dinamika kondisi kesehatan yang telah dicapai.

Semoga buku profil ini bermanfaat, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan.

Gunung Medan, Januari 2024
Kepala UPT Puskesmas Gunung Medan

Ns. Era Pebmi, S.Kep
Nip. 19800204 200501 2 005

